



8 Titik Rawan Korupsi

- Pendapatan Negara;
- Perencanaan dan Penggunaan APBN/APBD;
- 3. Kolusi antara Penguasa dan Pengusaha;
- Bisnis Keluarga Pejabat Negara yang berada di wilayah anggaran APBN/APBD;
- Pengadaan Barang/Jasa; 5.
- 6. Pajak dan Bea Cukai;
- Pendaftaran PNS dan Swasta; 7.
- 8. Pengurusan Izin.

Presiden SBY Monas, 9 Nopember 2008 Hari Anti Korupsi Sedunia

Kemdiknas



<u>Pengadaan</u>

Efisien Efektif Terbuka dan Bersaing Transparan Adil & non Diskriminasi Akuntabel





Keputusan Presiden No. 80 Tahun 2003



Perubahan 1 - Perpres No. 61 Tahun 2004

Perubahan 2 - Perpres No. 32 Tahun 2005

Perubahan 3 - Perpres No. 70 Tahun 2005

Perubahan 4 - Perpres No. 8 Tahun 2006

Perubahan 5 - Perpres No. 79 Tahun 2006

Perubahan 6 - Perpres No. 85 Tahun 2006

Perubahan 7 - Perpres No. 95 Tahun 2008



Revisi Perpres - 2010

Ruang Lingkup Keppres No. 80

- Pengadaan Barang/Jasa yang pembiayaannya sebagian atau seluruhnya dibebankan pada APBN/APBD
- Pengadaan Barang/Jasa yang sebagian atau seluruhnya dibiayai dari pinjaman/hibah luar negeri (PHLN) yang sesuai atau tidak bertentangan dengan pedoman dan ketentuan pengadaan barang/jasa dari pemberi pinjaman/ hibah bersangkutan
- Pengadaan Barang/Jasa untuk investasi di lingkungan BI, BHMN, BUMN, BUMD, yang pembiayaannya sebagian atau seluruhnya dibebankan pada APBN/APBD.

Kebijakan Umum

- meningkatkan penggunaan produksi dalam negeri;
- meningkatkan peran serta usaha kecil termasuk koperasi kecil dan kelompok masyarakat dalam pengadaan barang/jasa
- menyederhanakan ketentuan dan tata cara untuk mempercepat proses pengambilan keputusan
- meningkatkan profesionalisme, kemandirian, dan tanggung jawab
- meningkatkan penerimaan negara melalui sektor perpajakan
- menumbuhkembangkan peran serta usaha nasional
- mengharuskan pelaksanaan pemilihan penyedia barang/jasa dilakukan di dalam wilayah NKRI
- mengharuskan pengumuman secara terbuka rencana pengadaan barang/jasa kecuali pengadaan barang/jasa yang bersifat rahasia pada setiap awal pelaksanaan anggaran kepada masyarakat luas

Etika Pengadaan

Pengguna, penyedia, dan para pihak yang terkait pada pelaksanaan PBJ harus memenuhi etika:

- Melaksanakan dengan tertib, tanggung jawab, tepat waktu dan tujuan.
- Profesional, mandiri, jujur dan menjaga kerahasiaan.
- Tidak saling mempengaruhi.
- Bertanggung jawab.
- Menghindari Conflict of Interest (pertentangan kepentingan).
- Menghindari pemborosan dan kebocoran uang negara.
- Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang.
- Tidak menjanjikan, menawarkan hadiah (Gratifikasi).

